

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ekonomi pembangunan merupakan suatu cabang ilmu yang salah satu fokus utama di dalamnya membahas tentang pembangunan ekonomi, dimana di dalamnya mempelajari mengenai persoalan pembangunan baik yang sudah, sedang dan akan terjadi di negara berkembang guna mengejar ketertinggalan dari negara maju. Dari fokus utama itulah suatu keadaan negara bisa dilihat dan diukur seberapa jauh negara tersebut ditentukan. Banyak faktor juga yang bisa dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan makmur tidaknya masyarakat di suatu negara dalam ruang lingkup pembangunan ekonominya.

Pembangunan ekonomi dapat dikatakan sebagai sebuah proses kenaikan pada pendapatan total serta pendapatan per kapita. Pembangunan ekonomi ini mempertimbangkan pada pertumbuhan penduduk dan pemerataan pendapatan dalam struktur ekonomi di suatu negara. Tentunya pembangunan ekonomi ini ditunjang dengan peningkatan kecakapan penggunaan teknologi, penanaman modal atau investasi, peningkatan keterampilan dan pengetahuan serta manajemen organisasi yang baik. Indonesia juga pastinya sudah menentukan tujuan dari pembangunan ekonomi yang dilakukan baik itu jangka pendek ataupun jangka panjang.

Berdasarkan dari *Encyclopaedia Britannia* (2015), pembangunan ekonomi merupakan ekonomi nasional yang berpenghasilan rendah diubah dengan ekonomi industri modern. Pembangunan ekonomi ini pertama kali jadi pusat

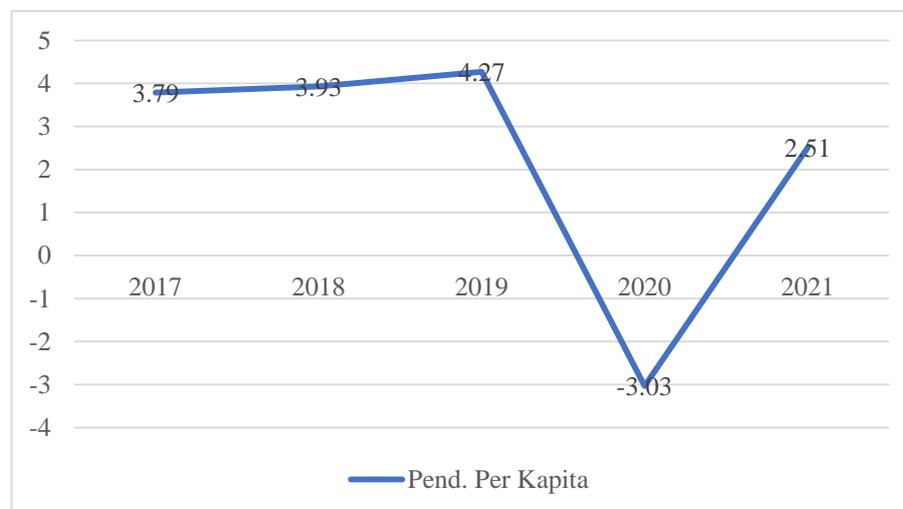
perhatian setelah perang dunia II, dimana pada saat zaman kolonialisme Eropa telah berakhir ada banyak negara-negara bekas jajahan ataupun bukan memiliki bentuk standar hidup rendah yang pada akhirnya disebut dengan sebutan negara-negara terbelakang, hal itu dimaksudkan agar bisa membedakan keadaan ekonomi negara tersebut dengan negara-negara maju. Dalam perkembangannya disaat standar hidup negara-negara terbelakang tersebut bertambah naik, kemudian mereka disebut dengan sebutan negara berkembang. Salah satu indikator tolak ukur pengklasifikasian negara berkembang dilihat berdasarkan pendapatan per kapitanya, sehingga pada akhirnya penilaian pembangunan ekonomi suatu negara dianggap terjadi apabila pendapatan per kapitanya meningkat. Pendapatan per kapita dari sebuah negara merupakan salah satu indikator penilaian terbaik yang ada pada nilai barang dan jasa, per orang pada masyarakat per tahunnya.

Selain itu pembangunan ekonomi juga merupakan sebuah proses kenaikan dari pendapatan total serta pendapatan per kapita dengan memperhitungkan adanya penambahan penduduk serta pemerataan pendapatan untuk para penduduk dari suatu negara. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari pertumbuhan ekonomi, dimana pembangunan ekonomi akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi yang baik juga mempelancar dari sebuah proses pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dari keberhasilan proses pembangunan ekonomi (Rustan, 2019).

Dalam implementasi pembangunan ekonomi, masyarakat sendiri berperan sebagai aktor utama yang dibimbing dan didukung oleh pemerintah melalui

kebijakan-kebijakannya. Kualitas masyarakat yang baik biasanya akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang baik. Sehingga dari pertumbuhan ekonomi yang baik juga berdampak dalam kesejahteraan masyarakat yang dapat dilihat dari pendapatan per kapitanya dalam pembangunan ekonomi ini.

Pendapatan per kapita merupakan ukuran jumlah uang yang diperoleh per orang di suatu negara. Pendapatan per kapita dapat digunakan untuk menentukan pendapatan rata-rata per orang untuk suatu daerah dan untuk mengevaluasi standar hidup penduduk. Biasanya pendapatan per kapita merefleksikan dari produk domestik regional bruto (PDRB) per kapita. Menurut Todaro (2003)



PDRB per kapita merupakan ukuran kemajuan pembangunan ekonomi.

Sumber: BPS Indonesia (diolah kembali)

Gambar 1.1 Laju Pendapatan Per Kapita Indonesia Tahun 2017-2021

Berdasarkan dari gambar 1.1 di atas terlihat laju pertumbuhan pendapatan per kapita Indonesia dalam 5 (lima) tahun terakhir. Pendapatan per kapita setiap tahunnya mengalami perubahan yang cukup baik, terlihat dari tahun 2017 sampai

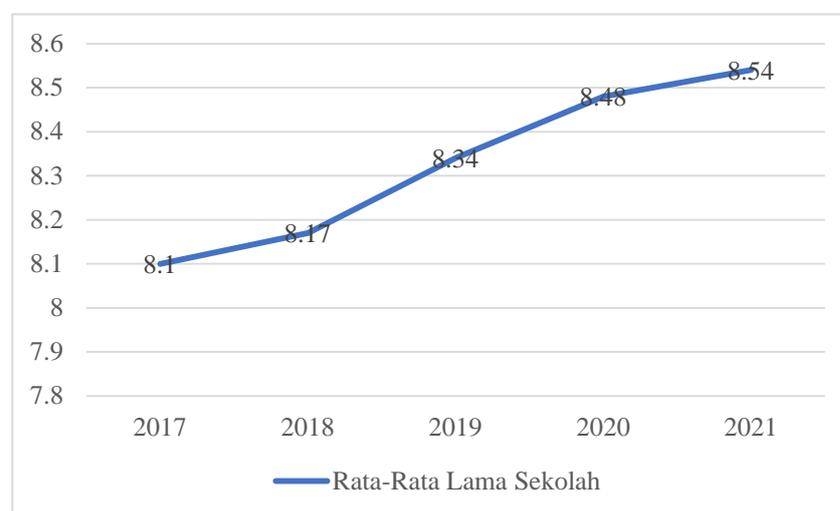
2018 mengalami kenaikan pendapatan per kapita secara berurutan dari 3,79%, 3,93% dan 4,27%. Namun ditahun 2020 pertumbuhan pendapatan per kapita mengalami pemerosotan yang cukup tajam sampai menyentuh angka negatif sebesar -3,03%. Hal ini terjadi dikarenakan pada tahun 2020 terjadi sebuah fenomena yang hampir melumpuhkan seluruh sektor ekonomi, yaitu pandemi Covid-19. Baik skala dunia atau nasional semuanya merasakan dampak dari pandemi Covid-19 ini. Tetapi meski begitu baik pemerintah ataupun masyarakat berupaya untuk cepat bangkit dalam keadaan pada saat itu secepat mungkin, dan terbukti dengan adanya kerja sama baik pemerintah dengan masyarakat persentase pertumbuhan pendapatan per kapita Indonesia mengalami kenaikan kembali sebesar 2,51% di tahun berikutnya yakni 2021.

Dikutip dari data Bank Dunia, produk domestik regional bruto (PDRB) per kapita Indonesia sebesar US\$4,29 ribu atau setara Rp62,24 juta pada tahun 2021. Meski demikian, tetap saja pendapatan per kapita Indonesia masih bisa dikatakan rendah, walau dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Posisi pendapatan per kapita Indonesia di ASEAN berada di posisi ke-5 di bawah Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia dan Thailand. Jumlah penduduk Indonesia yang menyentuh lebih dari 272 juta jiwa yang dikatakan sangat besar, dan dengan kemampuan (*softskill*) yang bisa dikatakan di bawah rata-rata membuat keadaan pendapatan per kapita Indonesia tertinggal dengan negara ASEAN lainnya. Tentunya dengan keadaan seperti ini masih membuat Indonesia menjadi negara berkembang.

Banyak faktor yang bisa menentukan dari pendapatan per kapita suatu negara, salah satunya yaitu modal manusia (*human capital*). Modal manusia dapat

diartikan dengan berbagai kejelasan, namun secara umum modal manusia merupakan pengetahuan, keahlian, kompetensi dan sifat-sifat lainnya yang ada dalam diri manusia serta ada kaitannya dalam kegiatan ekonomi (OECD 1998). Sementara itu menurut Adam Smith (dalam Prida, 2011) menyatakan bahwa manusia merupakan faktor utama yang menentukan kemakmuran suatu bangsa. Dipertegas kembali dengan alasannya, karena alam atau tanah tidak akan berarti jika tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengelolanya dengan baik.

Menurut Kumar (2006) modal manusia sangat berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang didapati melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang nantinya berguna dalam kegiatan ekonomi. Oleh karena itulah, kunci utama dari modal manusia adalah pendidikan yang dilengkapi oleh faktor lain.



Sumber: BPS Indonesia (diolah kembali)

Gambar 1.2 Rata-rata Lama Sekolah di Indonesia Tahun 2017-2021

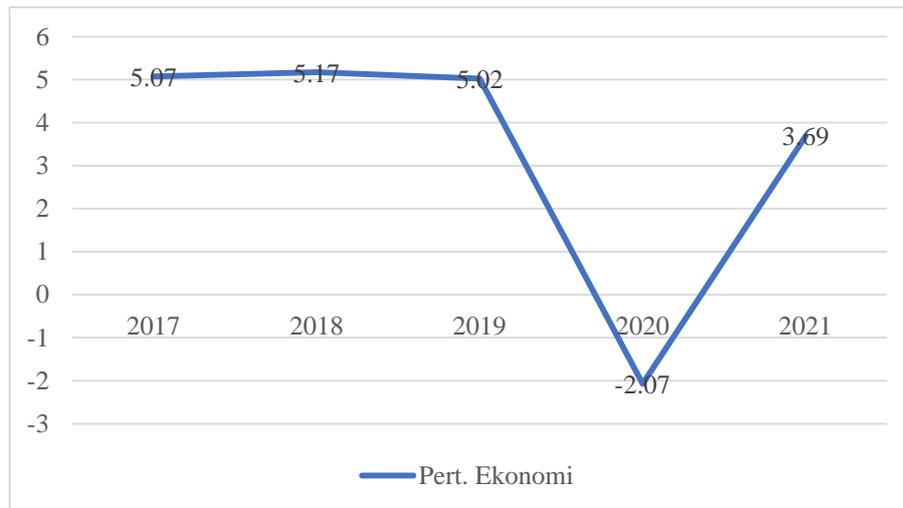
Berdasarkan gambar 1.2 rata-rata lama sekolah penduduk Indonesia terus merangkak naik dari setiap tahunnya. Tahun 2021 mencapai 8,54 tahun, tumbuh

0,44 tahun jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai angka selama 8,1 tahun. Itu artinya penduduk Indonesia dari setiap tahunnya telah sadar akan pentingnya pendidikan guna membenahi keadaan ekonomi. Oleh karena itu, seharusnya ini sudah menjadi modal yang baik bagi pembangunan ekonomi Indonesia, meski pada kenyataannya pembangunan ekonomi Indonesia masih belum dikatakan sepenuhnya baik jika dilihat dari pendapatan per kapita se-ASEAN.

Sedangkan dalam pidato perdana Presiden Joko Widodo (2019) menyampaikan, bahwa pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi prioritas utama. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) atau modal manusia merupakan kunci untuk masa depan Indonesia. Nilai Indonesia pada *human capital index* (HCI) tahun 2020 yaitu 0,54. Secara rata-rata seorang pekerja pada generasi mendatang hanya akan memiliki produktivitas sebesar 54% dari potensi penuhnya. Tentunya hal ini harus segera dibenahi dengan baik, guna pembangunan ekonomi Indonesia yang lebih baik.

Selain itu pembangunan ekonomi juga diperlancar oleh pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tumbuh dengan baik akan memperlancar pembangunan ekonomi suatu negara. Menurut Lincoln Arsyad, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan *gross domestic product* (GDP) *gross national product* (GNP) tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.

Pembangunan nasional mengupayakan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi sehingga pada akhirnya mendorong untuk terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Besaran pertumbuhan ekonomi di Indonesia bisa dilihat dari gambar 1.3 di bawah ini.



Sumber: BPS Indonesia (diolah kembali)

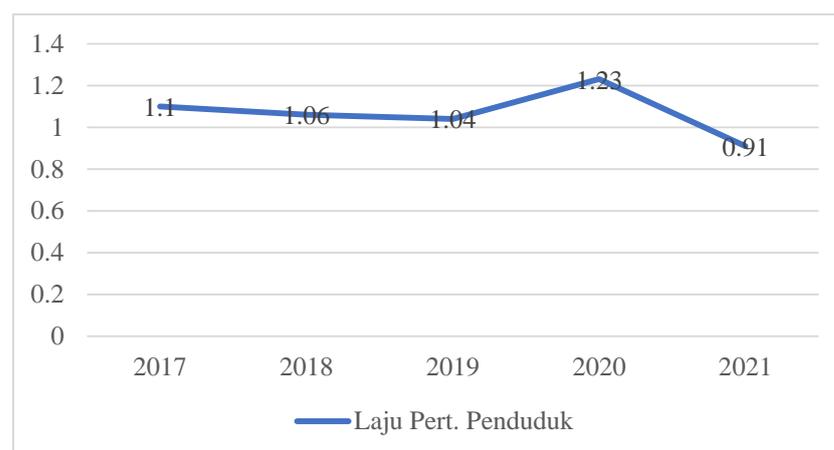
Gambar 1.3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2021

Dilihat dari gambar 1.3 di atas, pertumbuhan ekonomi dari tahun 2017-2021 mengalami perubahan. Tahun 2017 hingga 2019 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perubahan naik dan turun dari masing-masing tahun sebelumnya, dari nilai sebesar 5,07% (2017), lalu naik 0,10% dari tahun selanjutnya 2018 menjadi 5,17% dan di tahun berikutnya 2019 mengalami penurunan menjadi 5,02%. Sedangkan perubahan yang sangat drastis terjadi di tahun 2020, dimana laju pertumbuhan ekonomi Indonesia menyentuh nilai negatif menjadi -2,07%. Nilai ini disebabkan oleh beberapa faktor pada saat itu, salah satunya yaitu pandemi Covid-19 di mana hampir diseluruh dunia merasakan dampak dari pandemi tersebut. Namun tidak perlu waktu lama bagi pemerintah

Indonesia untuk bisa bangkit kembali dari keterpurukan tersebut, di tahun selanjutnya 2021 nilai pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai kembali merangkak naik menyentuh nilai sebesar 3,69%. Berkat kerja keras dan kerja sama baik pemerintah dan masyarakat semuanya membuahkan hasil baik.

Kemudian daripada itu faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi yaitu pertumbuhan penduduk. Tumbuh atau bertambahnya penduduk suatu negara bisa menentukan nasib suatu negara tersebut. Jika melihat dari indikator pembangunan ekonomi yang diukur berdasarkan kesejahteraan masyarakat dari pendapatan per kapita, maka dengan bertambahnya jumlah penduduk, pendapatan per kapita akan berkurang (Rudi, 2012).

Dilihat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, laju pertumbuhan penduduk di Indonesia setiap tahun mengalami kenaikan dengan rata-rata tumbuh sebesar 1,25% dalam 10 tahun terakhir. Sedangkan untuk pertumbuhan dari 5 tahun terakhir bisa dilihat dari gambar 1.4 mengenai pertumbuhan penduduk



Indonesia tahun 2017-2021.

Sumber: BPS Indonesia (diolah kembali)

Gambar 1.4 Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia

Tahun 2017-2021

Setiap tahun mengalami pertambahan jumlah penduduk, kendati demikian dari gambar 1.4 di atas menunjukkan grafik yang menurun. Tercatat dari data yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, jumlah penduduk Indonesia tahun 2017 sebesar 262 juta jiwa. Sedangkan tahun 2021 berjumlah 273 juta jiwa penduduk Indonesia. Dengan jumlah penduduk yang begitu banyak, tidak heran pula jika pendapatan per kapita masyarakat Indonesia masih bisa dikatakan rendah, serta pembangunan ekonomi pun belum berjalan maksimal.

Di samping itu ketika peralihan tahun dari 2019 ke 2020 Indonesia mengalami fenomena yang hampir melumpuhkan perekonomian negara, yang berimbas terhadap pembangunan ekonomi Indonesia. Berdasarkan laporan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2021), pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan pendapatan per kapita hampir semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Pendapatan per kapita masyarakat Indonesia mengalami penurunan dari US\$4.050 di tahun 2019 menjadi US\$3.870 di tahun 2020. Penurunan pendapatan per kapita ini tidak bisa dihindarkan sebagai dampak dari pandemi yang terjadi, sehingga membuat Indonesia kembali masuk ke kategori negara berpendapatan menengah bawah.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, secara garis besar terdapat beberapa variabel yang diduga memengaruhi pembangunan ekonomi Indonesia. Di samping itu, penulis menyadari ada variabel lain yang belum dicoba untuk diteliti dalam penelitian yang diduga memengaruhi terhadap pembangunan ekonomi Indonesia, yaitu variabel laju pertumbuhan ekonomi dan Covid-19. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan pengkajian, mengembangkan serta

menambahkan variabel tersebut sebagai hal baru dalam penelitian ini. Sehingga penulis melakukan penelitian ini dengan mengambil judul “**Analisis Modal Manusia, Laju Pertumbuhan Ekonomi, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Covid-19 sebagai Penentu Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2021**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal manusia, laju pertumbuhan ekonomi, laju pertumbuhan penduduk dan Covid-19 secara parsial terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2021?
2. Bagaimana pengaruh modal manusia, laju pertumbuhan ekonomi, laju pertumbuhan penduduk dan Covid-19 secara simultan terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2021?
3. Bagaimana elastisitas pembangunan ekonomi dengan modal manusia, laju pertumbuhan ekonomi dan laju pertumbuhan penduduk selama tahun 2010-2021?
4. Faktor apakah yang dominan memengaruhi pembangunan ekonomi Indonesia tahun 2010-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui pengaruh modal manusia, laju pertumbuhan ekonomi, laju pertumbuhan penduduk dan Covid-19 secara parsial terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2021.
2. Mengetahui pengaruh modal manusia, laju pertumbuhan ekonomi, laju pertumbuhan penduduk dan Covid-19 secara simultan terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2021.
3. Mengetahui elastisitas pembangunan ekonomi dengan modal manusia, laju pertumbuhan ekonomi dan laju pertumbuhan penduduk selama tahun 2010-2021.
4. Mengetahui faktor apa yang dominan memengaruhi pembangunan ekonomi Indonesia tahun 2010-2021.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan yang nantinya dapat diimplementasikan oleh berbagai pihak. Kegunaan penelitian diantaranya kegunaan ilmiah dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan Ilmiah

Adanya hal baru dalam penelitian ini yaitu variabel laju pertumbuhan ekonomi dan Covid-19 sebagai faktor yang diduga memengaruhi pembangunan ekonomi Indonesia, dimana belum ada yang meneliti. Maka dari itu, ingin diketahui pengaruh variabel laju pertumbuhan ekonomi dan Covid-19 terhadap pembangunan ekonomi Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis, sebagai sarana penambah pengetahuan mengenai modal manusia, laju pertumbuhan ekonomi, laju pertumbuhan penduduk dan Covid-19 serta pengaruhnya terhadap pembangunan ekonomi Indonesia.
2. Bagi universitas, sebagai salah satu informasi yang bisa dijadikan kajian dalam perkuliahan dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa.
3. Bagi pemerintah negara Indonesia, sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang terkait dengan pembangunan ekonomi.
4. Bagi masyarakat, sebagai penambah pengetahuan mengenai gambaran pengaruh modal manusia, laju pertumbuhan ekonomi, laju pertumbuhan penduduk dan Covid-19 terhadap pembangunan ekonomi Indonesia.
5. Bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan dan informasi dalam melakukan penelitian yang sejenis.

1.5 Lokasi dan Jadwal

Lokasi dan jadwal penelitian ini menunjukkan tempat dan waktu penelitian itu dilakukan.

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu negara Indonesia dengan data sekunder dari setiap variabel yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, Katadata dan beberapa sumber media *online* yang relevan dan terpercaya.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2023, dimulai dari pengajuan judul. Adapun jadwal penelitian yang akan dilakukan dan dapat dilihat dari tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Tahun 2023															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul		■														
2	Pengumpulan data			■	■												
3	Penyusunan proposal skripsi dan bimbingan penelitian					■	■	■	■								
4	Seminar proposal skripsi								■								
5	Revisi proposal skripsi									■	■						
6	Penyusunan skripsi dan bimbingan											■	■	■	■		
7	Sidang skripsi dan komprehensif															■	
8	Revisi skripsi															■	■